

RINGKASAN

Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah tempat tersebarnya tanaman aren, tepatnya di Desa Malapari, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari. Masyarakat Desa Malapari memanfaatkan tumbuhan aren secara turun temurun untuk meningkatkan perekonomian (dijual). Peninjauan studi literatur serta survei awal yang dilakukan di Desa Malapari diketahui bahwa penelitian mengenai etnobotani tumbuhan aren (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr) belum diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pengolahan dan pemanfaatan tanaman aren, mengetahui bagian tanaman aren yang dimanfaatkan, dan mengetahui upaya pelestarian tanaman aren di Desa Malapari. Metode yang digunakan adalah wawancara berdasarkan responden kunci (*snowball sampling*) dan kriteria tertentu (*purposive sampling*) terhadap 20 informan kunci dan 10 Informan umum, wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis kualitatif dengan cara analisis deskriptif potensi tanaman aren di Desa Malapari dan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan persamaan rumus dari nilai bagian yang dimanfaatkan *Plant Part Value* (PPV). Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengolahan dan pemanfaatan aren oleh masyarakat Desa Malapari yaitu untuk meningkatkan nilai perekonomian, bahan pangan, obat tradisional dan bahan bangunan rumah. Sedangkan nilai PPV yaitu batang dan ijuk masing-masing 25%, manggar dan daun masing-masing 17%, buah dan akar masing-masing 8%.

Kata Kunci : Desa Malapari, Etnobotani, Tumbuhan Aren

SUMMARY

Jambi Province is one of the areas where sugar palm is spread, precisely in Malapari village, Muara Bulian district, Batanghari district. The people of Malapari village use sugar palm plants from generation to generation to improve the economy (for sale). A review of literature studies as well as a preliminary survey conducted in Malapari Village found that Research on ethnobotany of *Arenga pinnata* (Wurmb) Merr) has not been studied. This study aims to determine how to process and use sugar palm plants, to know which parts of the Aren plant are used, and to know the preservation of sugar palm plants in Malapari Village. The method used is interviews based on key respondents (*Snowball sampling*) and certain criteria (*purposive sampling*) of 20 key informants and 10 general informants, in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Quantitative analysis is carried out using the formula equation of the part value utilized by *Plant Part Value* (PPV). The results of this research obtained the use of sugar palm by the people of Malapari Village, namely to increase economic value, food, medicine and house building materials. While the PPV values were stems and palm fiber 25% manggar and leaves 17%, and roots 8%.

Keywords: *Etnobothany, Malapari village, Palm Plant,*